Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat | SENAMA
Website: https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama
E-ISSN : 3063-4849
UNIVERSITAS SERANG RAYA, 3 Juli 2024

MEMBANGUN MENTAL WIRAUSAHA PADA GEN Z DI ERA DIGITAL

Andari
Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Serang Raya

andaridharmawan@gmail.com

ABSTRAK

Revolusi digital telah mengubah lanskip bisnis dan menciptakan peluang-peluang baru untuk dimanfaatkan Generasi Z dalam berwirausaha. Setelah menyelesaikan pendidikan pada tingkat Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan (SMA/SMK) diharapkan untuk tidak lagi hanya mencari pekerjaan tetapi dapat menciptakan lapangan pekerjaan secara mandiri. Berkaitan dengan upaya menumbuhkan jiwa wirausaha maka pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan memotivasi dan menumbuhkan pola pikir kewirausahaan dikalangan Gen Z untuk menjadi entrepreneur yang sukses di era digital. Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi SMK Negeri 1 Ciruas yang berasal dari beberapa jurusan, Adapun metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Materi yang diberikan kepada peserta mengenai pengenalan konsep kewirausahaan, peluang usaha di era digital serta strategi berwirausaha. Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Hasil dari pengabdian ini peserta memperoleh pemahaman tentang berwirausaha, peningkatan minat dan termotivasi untuk mengimplementasikan ide-ide bisnis yang kreatif dan inovatif guna meningkatkan perekonomian keluarga.

Kata kunci:) Generasi Z, Kewirausahaan, Minat

ABSTRACT

The digital revolution has changed the business landscape and created new opportunities for Generation Z to take advantage of in entrepreneurship. After completing education at the High School or Vocational School (SMA/SMK) level, it is hoped that you will no longer just look for work but can create jobs independently. In connection with efforts to foster an entrepreneurial spirit, this community service is carried out with the aim of motivating and fostering an entrepreneurial mindset among Gen Z to become successful entrepreneurs in the digital era. This activity was attended by students from SMK Negeri 1 Ciruas who came from several departments. The method of this service activity was carried out in three stages, namely planning, implementation and evaluation. The material provided to participants was about introducing the concept of entrepreneurship, business opportunities in the digital era and entrepreneurial strategies. After delivering the material, it continued with discussion and questions and answers. As a result of this service, participants gain an understanding of entrepreneurship, increase interest and are motivated to implement creative and innovative business ideas to improve the family economy.

Keywords:) Generation Z, Entrepreneurship, Interests

1. PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan mendasar dalam lanskap bisnis, menciptakan peluang dan tantangan baru bagi generasi wirausahawan masa depan. Generasi Z (Gen Z), kelompok yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, siap memainkan peran penting dalam membentuk lanskap kewirausahaan masa depan (Katz et al., 2021). Generasi ini, yang dicirikan oleh kecerdasan digital dan kemampuan beradaptasi, menghadirkan karakteristik unik yang memerlukan pendekatan khusus untuk menumbuhkan pola pikir kewirausahaan. Sebagai penduduk asli digital, Gen Z tumbuh di dunia di mana teknologi terintegrasi dengan sempurna ke dalam kehidupan sehari-hari mereka. (Katz et al., 2021).

Untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada anak Gen Z dapat dilakukan melalui pembelajaran yang sesuai di sekolah (Cahyaningyati et., al, 2022). Saat ini sekolah tidak hanya merupakan lembaga pendidikan yang memberikan tempat untuk menuntut ilmu, namun memiliki peranan lain yaitu memfasilitasi siswa nya untuk memiliki keterampilan dan kemampuan agar mampu bersaing di dunia kerja. (Rusmansyah, 2022). Pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya individu dalam peningkatan kualitas diri dengan melalui proses pembelajaran agar mampu menjalani kehidupan dengan lebih baik (Alpian et al., 2019).

Pengangguran dan kemiskinan menjadi permasalahan yang belum dapat kita hindarkan. Sebagai salah satu alternatif solusinya adalah dengan berwirausaha, karena berperan di dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara, atas kemampuannya dalam menciptakan lapangan kerja dan pendapatan nasional. (Chailinah & Putri, 2021).

SMK Negeri 1 Ciruas adalah merupakan sekolah menengah kejuruan yang berlokasi di daerah Nambo Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang, yang memiliki beragam jurusan dalam rangka menyiapkan lulusan untuk mampu bersaing di dunia usaha maupun dunia kerja. Salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa didiknya adalah kewirausahaan. Namun berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pihak sekolah ditemukan adanya permasalahan yaitu masih rendahnya minat siswa/lulusan untuk berwirausaha, dikarenakan siswa tidak memiliki kepercayaan diri untuk terjun langsung ke masyarakat, khususnya dalam hal berwirausaha mandiri, dan rendahnya semangat dan dorongan untuk belajar dan inisiatif untuk melakukan perubahan.

Jumlah angka lulusan SMA yang melanjutkan ke perguruan tinggi di desa Nambo Kabupaten Ciruas masih cukup rendah. Rata-rata remaja lulusan SMA bekerja di luar negeri dan menjadi TKW (tenaga kerja wanita). Berdasarkan fenomena tersebut maka tim perlu untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat pada Generasi Z di SMK 1 Ciruas Kabupaten Serang, dengan harapan pengetahuan dan minat siswa untuk berwirausaha menjadi meningkat, siswa dapat lebih memahami mentalitas entrepreneur. Karena dalam berwirausaha tentunya hambatan tidak hanya dari aspek modal, tetapi banyak aspek-aspek yang lainnya, namun untuk dapat mengantisipasi hambatan-hambatan tersebut maka yang utama adalah mental yang baik akan menjadi landasan dalam bertindak yang akan mempengaruhi kesuksesan dimasa depan. (Henky et., al, 2023).

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sosialisasi melalui seminar, diskusi dan tanya jawab, dengan terdiri dari tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.



Tahap perencanaan, pada tahap ini dimulai dengan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan dengan melihat kondisi sebenarnya siswa di SMK Negeri 1 Ciruas. Tim melakukan wawancara bersama kepala sekolah, guru, serta beberapa perwakilan siswa. Berdasarkan wawancara maka tim pengabdian merumuskan masalah utama dan menyusun kegiatan untuk menemukan solusi bagi permasalahn tersebut. Selanjutnya tim merumuskan materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta yaitu mengenai membangun mental wirausaha di era digital ini.

Tahap pelaksanaan, pada tahap ini dilakukan penyampaian materi, yang terdiri dari sosialisasi melalui seminar, diskusi dan tanya jawab. Materi yang diberikan mengenai peningkatan pemahaman konsep kewirausahaan, peluang bisnis di era digital, serta strategi yang dilakukan untuk menjadi wirausaha sukses. Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab, dengan harapan kegiatan dapat berlangsung aktif dan tidak monoton. Peserta dapat bertanya kepada narasumber dan menggali lebih dalam mengenai materi yang telah diberikan .

Tahap evaluasi, pada tahapan evaluasi ini adalah untuk menilai pencapaian, efektifitas kegiatan, dan keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Evaluasi ini dijadikan ajang perbaikan untuk kegiatan-kegiatan serupa dimasa yang akan datang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 28 Mei 2024 bertempat di SMK Negeri 1 Ciruas, Kegiatan PKM ini atas kolaborasi DPL dan KKM Kelompok 21. Peserta yang mengikuti berjumlah 50 orang siswa dan siswi kelas 11 dari berbagai jurusan. Kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta. Adapun indikator keberhasilan kegiatan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Kegiatan PKM

No	Indikator	Sebelum Seminar Wirausaha	Setelah Seminar Wirausaha
1	Tambahan Wawasan	Wawasan entrepreneur peserta masih rendah	Bertambahnya wawasan entrepreneur
2	Rasa was-was-was untuk berwirausaha	Peserta merasa was-was untuk berwirausaha	Rasa was-was untuk berwirausaha menjadi berkurang
3	Kepercayaan diri untuk berbisnis	Peserta tidak percaya diri untuk berbisnis	Kepercayaan diri untuk berbisnis menjadi meningkat
4	Pengambilan resiko bisnis	Peserta takut akan resiko gagal	Keberanian dalam mengambil resiko bisnis menjadi meningkat
5	Perubahan Pola Pikir	Mencari pekerjaan	Semangat untuk menciptakan lapangan pekerjaan secara mandiri



Gambar 1. Peserta mengisi daftar hadir



Gambar 2. Penyampaian Materi



Gambar 3. Tanya Jawab

Kegiatan ini dapat berjalan lancar sesuai dengan yang direncanakan, dan diakhir kegiatan ada sesi tanya jawab yang diikuti oleh peserta secara antusias. Peserta aktif bertanya dan mampu menjawab dengan baik setiap pertanyaan yang disampaikan dari tim pengabdian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta dapat menjawab pertanyaan dengan baik, ini berarti peserta memiliki tambahan wawasan berwirausaha, pengetahuan mengenai strategi berwirausaha, dan meningkatnya semangat kewirausahaan. Seorang Wirausaha yang mendapatkan motivasi kewirausahaan merupakan seseorang yang kreatif dan penuh dengan inovasi. Haji et al., (2022) . Selain itu, adanya perubahan pola pikir peserta yang sebelum dilakukannya kegiatan ini peserta cenderung memiliki kekhawatiran berlebih mulai berubah kearah yang positif melalui analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) melalui kekuatan, kelemahan, hingga peluang dan ancaman, hingga peserta dapat percaya diri untuk mengimplementasikannya.

4. KESIMPULAN

Keberhasilan suatu usaha ditunjang dari mental entrepreneur yang dimiliki. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan Tema “Membangun Mental Wirausaha pada Gen Z di Era Digital” ini berjalan dengan baik dan diharapkan mampu memotivasi para Gen Z untuk minat berwirausaha. Kegiatan seperti ini penting untuk dilakukan sebagai upaya untuk menumbuhkan wirausaha baru diera digital saat ini, dan dengan materi yang sesuai maka kegiatan ini memberikan hasil yang memuaskan para peserta yang sebelumnya tidak memahami kewirausahaan dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian berlangsung dengan baik atas dukungan dari semua pihak. Terima kasih kami ucapkan kepada LPPM Unsera yang telah memfasilitasi kegiatan ini, dan tentunya kepada Kepala Sekolah dan Guru-guru SMK Negeri 1 Ciruas yang telah berpartisipasi dan mendukung penuh kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Chalimah, Anggrainy Putri. (2021) Membangun Mental dan Spiritual Wirausaha Dengan Sekolah Wirausaha Asyiyah (SWA) Kabupaten Pekalongan. Indonesian JournalOf Community

ServiceVolume 1 No 3September 2021, E-ISSN: 2775-2666

Haji, L., Valizadeh, N., & Karimi, H. (2022). The effects of psychological capital and empowerment on entrepreneurial spirit: The case of Naghadeh County, Iran. International Journal of Finance & Economics, 27(1), 290–300

Hengky Widhiandono, Suyoto, Ragil Setiyabudi, Eko Priyanto. (2023) Pelatihan Membangun Mental Kewirausahaan bagi Anggota Aisyiyah di Desa Kembaran, Banyumas, Jawa Tengah. Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat, e-ISSN 2598-2052 Vol. 06 No.02.2023.126-133

Retno Cahyaningati, Fauzan Muttaqien, Heni (2022) Menggugah Cakrawala Berfikir Menjadi Entrepreneur Muda. E-ISSN: 2622-304X, P-ISSN: 2622-3031 Available online at:http://proceedings.itbwigalumajang.ac.id/index.php/progress. Progress Conference Volume 5, Number 2, November2022

Roberta Katz, Sarah Ogilvie, Jane Shaand Linda Woodhead. (2021). Gen Z, ExplainedThe Art of Living in a Digital Age. University of Chicago Press, 2021 Cloth: 978-0-226 791531 | Paper: 978-0-226 823966 | Electronic: 978-0-226-81498-8
DOI: 10.7208/chicago/9780226814988.001.0001

Wiko Rusmansyah (2022) Meningkatan Pengetahuan & Minat Berwirausaha Dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa SMAN 10 Pekanbaru. DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 6, No. 1 Februari 2022, Hal. 49-55 DOI:https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.6009